

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
 Posisi Laporan : September 2021

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2021)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (September 2021)				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	17.208.898	-	-	6.361.652	23.570.550	17.969.556	-	-	5.953.512	23.923.068
2	17.208.898	-	-	6.361.652	23.570.550	17.969.556	-	-	5.953.512	23.923.068
3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	42.182.865	23.247.277	-	-	61.078.589	49.128.385	21.379.552	-	-	65.340.034
5	33.919.620	9.909.603	-	-	41.637.762	28.649.190	9.008.617	-	-	35.774.917
6	8.263.244	13.337.675	-	-	19.440.827	20.479.194	12.370.935	-	-	29.565.117
7	39.585.076	150.347.647	6.300.000	31.594.616	146.790.119	41.031.249	133.537.740	8.503.000	28.512.659	137.019.214
8	39.585.076	-	-	-	19.792.538	41.031.249	-	-	-	20.515.624
9	-	150.347.647	6.300.000	31.594.616	126.997.581	-	133.537.740	8.503.000	28.512.659	116.503.590
10	-	-	-	25.900.961	-	-	-	-	-	26.843.728
11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Total ASF				231.439.258					226.282.316
Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2021)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (September 2021)				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				2.997.817					2.671.021
16	-	-	-	-	3.973.704	-	-	-	-	1.537.931
17	-	4.684.184	4.477.142	212.837.063	149.879.532	-	4.332.580	4.246.940	217.445.631	154.711.773
18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	-	3.698.956	3.164.494	23.963.535	22.939.069	-	3.575.918	3.188.460	24.292.939	23.054.632
21	-	774.534	237.166	4.308.306	3.306.249	-	555.502	218.822	4.882.778	3.560.967
22	-	985.228	1.312.648	188.873.528	125.895.242	-	756.662	1.058.480	193.152.692	128.453.508
23	-	59.696	161.700	178.980.974	116.448.331	-	53.720	177.922	183.169.256	119.175.838
24	-	-	-	-	1.045.222	-	-	-	-	3.203.633
25	-	-	-	25.900.961	-	-	-	-	-	26.843.728
26	Aset lainnya :				19.657.365					20.059.676
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas				-					-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)				-					-
29	NSFR aset derivatif				-					-
30	20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				-					-
31	4.817.623	14.839.742	-	-	19.657.365	4.139.815	15.919.861	-	-	20.059.676
32	Transaksi Rekening Administratif				885.679					834.840
Total RSF					177.394.096					179.815.241
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					130,47%					125,84%

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

1. Nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank BTN periode September 2021 sebesar 125,84%, turun 4,62 poin dibandingkan periode Juni 2021 yaitu sebesar 130,47%. Penurunan nilai NSFR September 2021 disebabkan oleh penurunan ASF (*Available Stable Funding*) yang disertai dengan peningkatan RSF (*Required Stable Funding*). Kondisi likuiditas Bank BTN memadai karena nilai NSFR berada di atas batas minimal atau *threshold* regulator sebesar 100%. Berikut ini rincian penurunan NSFR September 2021:
 - a. ASF September 2021 sebesar Rp 226,28 T, turun Rp 5,16 T (2,23%) dibandingkan Juni 2021. Penurunan ASF berasal dari pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp 9,77 T, namun terjadi peningkatan pada modal sebesar 352,52 M dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp 4,26 T.
 - b. RSF September 2021 sebesar Rp 179,82 T, naik Rp 2,42 T (1,36%) dibandingkan Juni 2021. Peningkatan RSF berasal dari pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp 4,83 T dan aset lainnya sebesar 402,31 M, namun terjadi penurunan pada total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar Rp 326,80 M, simpanan lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp 2,44 T, dan transaksi rekening administratif sebesar Rp 50,84 M.
2. Komposisi ASF Bank BTN periode September 2021 didominasi oleh pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp 137,02 T (60,55% dari total ASF), sedangkan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp 154,71 T (86,04% dari total RSF).
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja *treasury, risk, strategic, funding* dan *lending*. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional *low cost* serta penghimpunan dana *wholesale* melalui *bilateral loan*, penerbitan NCD, obligasi, dan sekuritisasi.